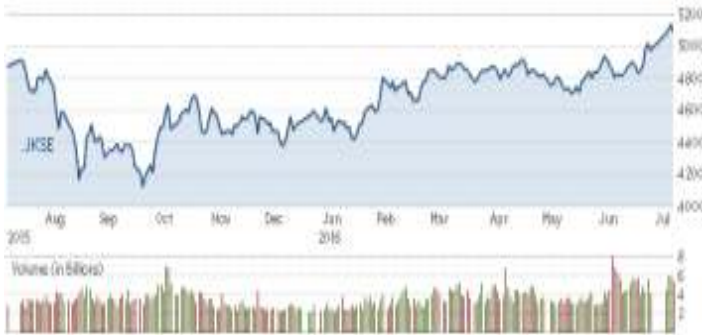




BIRD DAILY

Jumat, 02 September 2016



IHSG

5.334,54

-51,53 (-0,957%)

MNC36

303,20

-2,65 (-0,87%)

INDONESIA STOCK EXCHANGE

Volume	6,6
Value	5,6
Market Cap.	5.741
Average PE	12,8
Average PBV	2,1
High—Low (Yearly)	5.524-4.033
USD/IDR	13.260
	-20(0,15)
IHSG Daily Range	5.297-5.383
USD/IDR Daily Range	13.160-13.350

GLOBAL MARKET (01/09)

Indices	Point	+/-	%
DJIA	18.419,30	+18,42	+0,1
NASDAQ	5.227,21	+13,99	+0,27
NIKKEI	16.926,84	+39,44	+0,23
HSEI	23.162,34	+185,46	+0,81
STI	2.816,47	-4,12	-0,15

COMMODITIES PRICE (01/09)

Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	43,16	-1,54	-3,45
Batubara US/ton	61,25	-0,05	-0,08
Emas US/oz	1.313,97	+5,14	+0,39
Nikel US/ton	9.910	+145	+148
Timah US/ton	19.150	+275	+1,46
Copper US/ pound	2,08	+0,001	+0,05
CPO RM/ Mton	2.520	-6	-0,24

MARKET COMMENT

IHSG pada perdagangan Kamis lalu ditutup melemah 51,53 poin atau 0,95% ke level 5.334,54. Penurunan IHSG didera aksi jual bersih investor asing setelah aliran dana masuk dalam kurun waktu cukup lama. Data BPS yang merilis terjadi deflasi pada Agustus 2016 juga tidak mampu mendorong kenaikan IHSG.

TODAY RECOMMENDATION

Setelah DJIA sempat turun -100 poin diawal perdagangan seiring turunnya harga *WTI crude oil* -3.45% kelevel US\$44.70 dan mengecewakannya data *ISM Manufacturing* Agustus tumbuh terendah 8 bulan terakhir tetapi diiringi naiknya saham berbasis teknologi menjadi faktor DJIA ditutup naik tipis +18.42 poin (+0.1%) ditengah ramainya perdagangan Kamis tercermin dalam volume perdagangan berjumlah 6.36 miliar saham (lebih besar dibandingkan rata-rata 20 hari perdagangan terakhir berjumlah 5.98 miliar saham).

Selama 4 hari perdagangan, *Net Sell* Asing mencapai Rp - 2.01 triliun sehingga YTD *Net Buy* Asing menjadi Rp 37.37 triliun dan pencapaian Tax Amnesty memasuki hari ke-63 (02 Sep'16 jam 05.00) masih sangat rendah dimana pencapaian Deklarasi Harta Bersih Rp 176 triliun (ekspektasi Rp 4000 triliun), Uang Tebusan baru mencapai 2.2% atau Rp 3.69 triliun (ekspektasi Rp 165 triliun) & dan Dana Repatriasi Rp 10.9 triliun (ekspektasi Rp 1000 triliun), IDX pada hari ini diperkirakan berpeluang turun merujuk turunnya EIDO -0.94%, *Oil* -3.45% dan CPO -0.24%.

PT Sarana Menara Nusantara (TOWR) selama 1H2016 membukukan Laba periode berjalan Rp 1.32 triliun atau naik +12.82% (YOY), sementara TOWR membukukan pendapatan selama 1H2016 Rp 2.42 triliun atau naik +13.1% (YOY).

BUY: BBRI, UNTR, JPFA, CTRA, ICBP, AKRA
BOW: TLKM, BBNI, WSKT, PTPP, GGRM, BSDE, SRIL, SMGR, JSRM, ADHI, BBTN, TOTL, ASII, INTP
SELL: LRNA, ANTM, TINS, INCO, BMRI, MDLN, LPKR, INAF, MPPA, HERO, GIAA, KBLV

MARKET MOVERS (02/09)

Rupiah, Jumat melemah di level Rp 13.269(08.00 AM)
Indeks Nikkei, Jumat melemah 16 poin (08.00 AM)
DJIA, Jumat menguat 18 poin (08.00 AM)

Follow us on:



BIRDMsec



Bird Msec

COMPANY LATEST

PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (INPC). Sebagian dari dana hasil *rights issue*, sebesar Rp300 miliar akan dimanfaatkan untuk menambah modal inti perseroan untuk naik ke kelas Bank Umum Kelompok Usaha (BUKU) III. Saat ini modal inti perseroan per Agustus tercatat sebesar Rp3,8 triliun, sedangkan modal dasar sebesar Rp1,4 triliun. Perseroan juga menargetkan dana hasil *rights issue* mampu digunakan pada kuartal IV tahun ini.

PT Sarana Menara Nusantara Tbk (TOWR). Perseroan meraih pendapatan sebesar Rp2,42 triliun hingga periode 30 Juni 2016 naik 13,08% yoy dibandingkan pendapatan Rp2,14 triliun periode hingga 30 Juni 2015. Laba bruto naik 12,3% yoy menjadi Rp2,10 triliun dari laba bruto periode Juni tahun sebelumnya yang Rp1,87 triliun. Laba periode berjalan menjadi Rp1,32 triliun naik 12,8% yoy dibandingkan laba Rp1,17 triliun periode Juni tahun sebelumnya. Total aset hingga 30 Juni 2016 menjadi Rp26,27 triliun atau naik 22,7% ytd dibandingkan total aset per 31 Desember 2015 yang Rp21,41 triliun.

PT Multi Bintang Indonesia Tbk (MLBI). Semester I-2016, perseroan mencatat kenaikan pendapatan sebesar 45,3% yoy menjadi Rp 1,54 triliun dari sebelumnya Rp 1,06 triliun. Beban pokok tercatat Rp 592,21 miliar atau naik 21,14% yoy. Porsi beban pokok terhadap pendapatannya turun menjadi 38% dari sebelumnya 45%, sehingga mendorong pertumbuhan laba kotor sebesar 64% yoy menjadi Rp 945,75 miliar. Kenaikan laba bersih lebih dari dua kali lipat menjadi Rp 445,83 miliar dari sebelumnya Rp 179,57 miliar. Laba bersih per saham atau *earning per share* (EPS) meningkat ke level Rp 212 per saham dari sebelumnya Rp 85 per saham.

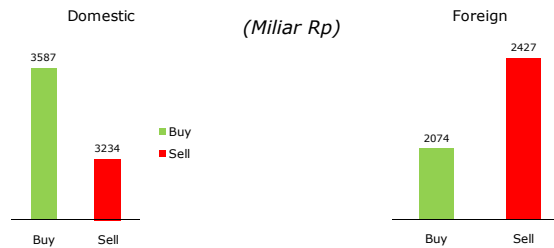
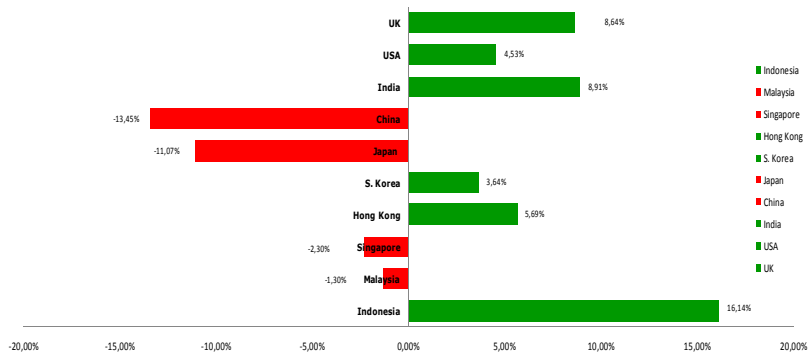
PT Indosat Tbk (ISAT). Perseroan optimistis meraih pertumbuhan kinerja pada kuartal III/2016 lebih dari kuartal II/2016. Proyeksi itu mengacu pada pertumbuhan pengguna jaringan data yang terus meningkat. Belanja modal senilai Rp7 triliun, sebagian besar digunakan untuk membangun infrastruktur layanan data yang mana lebih dari separuh untuk pembangunan jaringan, *base transceiver stations* (BTS), dan perangkat IT. Saat ini perseroan telah mengoperasikan 53.333 BTS, bertambah 10.258 BTS pada periode sama tahun lalu, sedangkan untuk jaringan 4G perusahaan mengoperasikan 3.724 site 40 kota utama di Indonesia.

PT Telkom Tbk (TLKM). Pengembangan bisnis digital Telkomsel menjadi fokus perseroan agar tetap menjadi yang terdepan dalam membangun ekosistem digital yang produktif dan konstruktif berbasis *device, network, dan application* (DNA) dengan membangun base transceiver station (BTS) yang berbasis teknologi mobile broadband. Pada semester pertama I-2016, bisnis digital Telkomsel tumbuh 46,7% yoy. Pertumbuhan tersebut berkontribusi terhadap 34,6% dari total pendapatan Telkomsel. Sepanjang semester I-2016, Telkomsel membangun lebih dari 15.000 BTS, yang 90% di antaranya adalah BTS 3G dan 4G. Telkomsel melayani lebih dari 70 juta pelanggan data, dengan 6 juta di antaranya merupakan pelanggan 4G. Penggunaan layanan data (*payload*) pun meningkat drastis sebesar 82,7% dibandingkan semester pertama tahun lalu.

PT Surya Toto Indonesia Tbk (TOTO). Perseroan merencanakan untuk melakukan *stock split* dengan rasio satu berbanding 10 (1:10) dengan tujuan dapat meningkatkan likuiditas perdagangan saham. Selain itu, perseroan akan melaksanakan penggantian Surat Kolektif Saham (SKS) bagi para pemegang saham yang masih memiliki saham perseroan dalam bentuk warkat bernilai nominal Rp50 menjadi dalam bentuk warkat bernilai nominal Rp5.

PT HM Sampoerna Tbk (HMSP). Perseroan meluncurkan produk baru berupa sigaret kretek mesin dengan merek "Marlboro Filter Black" dengan isi 20 batang dengan harga rekomendasi Rp20.000 per kemasan ini akan dipasarkan di 25 kota terpilih. Produk tersebut diproduksi oleh perseroan berdasarkan Perjanjian Lisensi perseroan dengan Philip Morris Global Brands Inc.

World Indices Comparison 2016 Year-to-Date Growth



01/09/2016 IDX Foreign Net Trading	Net Sell -352,4
Year 2016 IDX Foreign Net Trading	Net Buy 37.390,8

ECONOMIC CALENDER

- USD : Core PCE Price Index m/m
- USD : Personal Spending m/m

- USD : S&P / CS Composite-20 HPI y/y
- USD : CB Consumer Confidence
-

- USD : ADP Non-Farm Employment Change
- USD : Chicago PMI
- USD : Crude Oil Inventories

- USD : Challenger Job Cuts
- USD : Unemployment Claims
- USD : ISM Manufacturing PMI
- EURO : Final Manufacturing PMI

- EURO : PPI m/m
- USD : Average Hourly Earnings m/m
- USD : Non-Farm Employment Change
- USD : Unemployment Rate

Monday
29
August

Tuesday
30
August

Wednesday
31
August

Thursday
01
September

Friday
02
September

CORPORATE ACTION

- BIMA : Stock Split Ex Date
- JSMR : RUPS Going
- TBIG : Cash Dividend Rec Date

- UNVR : RUPS Going
-

- ISAT : RUPS Going
- LPKR : Public Expose Going
- SSMS : RUPS Going
-

- BIMA : Stock Split Dist Date
-

- INDR : Public Expose Going
- VIVA : Public Expose Going
- LPCK : RUPS Going

TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill.Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Change	%	Code	Change	%
MYRX	1.006	15,2	PGAS	354	6,3	GDST	31	33,0	SUPR	-800	-10
CPRO	470	7,1	TLKM	322	5,7	JKSW	12	21,4	LMSH	-60	-10
BEKS	322	4,9	IIKP	298	5,3	JPRS	30	20,8	LMPI	-17	-10
ENRG	291	4,4	BBRI	270	4,8	BAJA	48	20,7	AIMS	-24	-10
BKSL	273	4,1	BBCA	237	4,2	INAI	80	16,3	CENT	-14	-9,8

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
INDUSTRI DASAR DAN KIMIA						PROPERTI DAN REAL ESTATE					
CPIN	3720	-10	3545	3905	BOW	CTRA	1560	15	1463	1643	BUY
INTP	17050	-650	16363	18388	BOW	PTPP	4320	-30	4170	4500	BOW
SMGR	9.800	-100	9588	10113	BOW	WSKT	2730	-60	2670	2850	BOW
PERDAGANGAN, JASA DAN INVESTASI						ANEKA INDUSTRI					
ACES	975	-25	943	1033	BOW	ASII	8025	-125	7788	8388	BOW
EMTK	9000	0	9000	9000	BOW	SRIL	254	-2	243	267	BOW
LINK	4.400	-40	4270	4570	BOW	PERTAMBANGAN					
LPPF	19.200	-800	18550	20650	BOW	ADRO	1185	35	1085	1250	BUY
MIKA	2860	60	2680	2980	BUY	PTBA	9800	-125	9413	10313	BOW
SCMA	2930	-100	2875	3085	BOW	PERKEBUNAN					
UNTR	18800	50	17275	20275	BUY	LSIP	1550	-50	1500	1650	BOW
INFRASTRUKTUR						SSMS	1675	0	1623	1728	BOW
JSMR	4750	-110	4610	5000	BOW	BARANG KONSUMSI					
TBIG	5550	-25	5375	5750	BOW	GGRM	62500	-1900	60825	66075	BOW
TLKM	4160	-50	4065	4305	BOW	ICBP	10000	25	9275	10700	BUY
TOWR	4000	0	4000	4000	BOW	INDF	8000	75	7775	8150	BUY
KEUANGAN						KLBF	1795	0	1743	1848	BOW
BBCA	15000	-50	14688	15363	BOW	UNVR	45250	-400	45075	45825	BOW
BBNI	5850	-25	5750	5975	BOW	COMPANY GROUP					
BBRI	11700	50	11375	11975	BUY	BHIT	147	-2	141	156	BOW
BBTN	2010	0	1935	2085	BOW	BMTR	890	0	823	958	BOW
BDMN	3900	-180	3675	4305	BOW	MNCN	1895	-25	1825	1990	BOW
BJBR	1620	10	1563	1668	BUY	BABP	76	0	73	79	BOW
BMRI	11075	-150	10888	11413	SELL	BCAP	1630	-5	1573	1693	BOW
BTPN	2650	-20	2555	2765	BOW	IATA	53	-1	51	57	BOW
						KPIG	1.480	0	1480	1480	BOW
						MSKY	835	-10	743	938	BOW

Research

Edwin J. Sebayang edwin.sebayang@mncsecurities.com <i>mining, energy, company groups</i>	Head of research ext.52233
Victoria Venny victoria.setyaningrum@mncsecurities.com <i>telecommunication, tower</i>	ext.52236
Gilang A. Dhiroboto gilang.dhiroboto@mncgroup.com <i>construction, property</i>	ext.52235
Yosua Zisokhi yosua.zisokhi@mncgroup.com <i>plantation, poultry, cement</i>	ext.52234
Rr. Nurulita Harwaningrum roro.harwaningrum@mncgroup.com <i>banking</i>	ext.52237
Krestanti Nugrahane Widhi krestanti.widhi@mncgroup.com <i>research associate</i>	ext.52166

MNC Securities
MNC Financial Center Lt 14—16
Jl. Kebon Sirih No.21—27 Jakarta 10340
P. 021-29803111
F. 021-39836857

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Securities It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.